

**PENGEMBANGAN LKPD MATEMATIKA BERBASIS *PROBLEM
BASED LEARNING* PADA MATERI STATISTIKA KELAS VIII
SMP**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

CANTIKA MARDI PUTRI

2010013211009

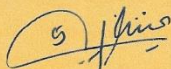


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Cantika Mardi Putri
NPM : 2010013211009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP.

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing



Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.


Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

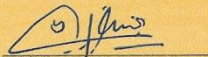
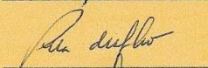
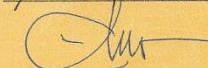


Puspa Amelia, S.Si., M.Si

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat.


Nama : Cantika Mardi Putri
NPM : 2010013211009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP.

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd.	(Ketua) 1	
2. Dra. Rita Desfitri, M.Sc.	(Anggota) 2	
3. Dr. Khairudin, M.Si	(Anggota) 3	

Mengetahui


Dekan
Dr. M. Morelent, M.Hum

Ketua Prodi


Puspa Amelia, S.Si., M.Si

ABSTRAK

Cantika Mardi Putri : Pengembangan LKPD Matematika *Berbasis Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masih rendahnya minat belajar dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran matematika. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu LKS yang disediakan dari sekolah sebagai pedoman materi pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga belum sepenuhnya memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan LKPD matematika yang valid dan praktis berbasis *Problem Based Learning* pada materi statistika. Jenis penelitian ini adalah *Research & Development* dengan model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi) dan *Evaluation* (evaluasi).

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai validitas ahli materi yakni sebesar 97% dengan kriteria sangat valid, nilai validitas ahli desain sebesar 80% dengan kriteria valid, nilai praktikalitas guru sebesar 89% dengan kriteria praktis dan nilai praktikalitas peserta didik sebesar 90% dengan kriteria sangat praktis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKPD matematika berbasis *Problem Based Learning* pada materi statistika kelas VIII SMP ini valid dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan LKPD ini bisa digunakan sebagai media alternatif oleh tenaga pendidik, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut sampai ke tahap efektifitas karena penelitian ini hanya sampai tahap praktikalitas.

Kata Kunci : LKPD, *Problem Based Learning*, Pengembangan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan bimbingan tersebut penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Fazri Zuzano, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Ibu Yusri Wahyuni, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing.
3. Ibu Puspa Amelia, S.Si., M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd, selaku Validator Ahli Materi.
5. Ibu Listy Vermana, S.Pd., M.Sc, selaku Validator Ahli Desain.
6. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Bung Hatta.

8. Ibu Nurleli, S.Pd, selaku guru mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Islam Khaira Ummah Padang.
9. Teristimewa keluarga peneliti, Papa Jon Mardi, Mama Delma Yenti, Abang Vicki Septiadi dan Adek Salsa Billa Khaira yang selalu memberikan support dan doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup peneliti. Rasa terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan baik secara moril dan material.
10. Kepada sahabat-sahabat yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti serta selalu menemani peneliti dalam mengerjakan skripsi. Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya.

Padang, Agustus 2024

peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Pengembangan.....	7
E. Manfaat Pengembangan.....	8
F. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	8
BAB II	10
LANDASAN TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Bahan Ajar	10
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	13
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	17

4. Materi Pembelajaran Statistika	22
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III.....	30
METODE PENGEMBANGAN	30
A. Model Pengembangan	30
B. Prosedur Pengembangan	31
C. Uji Coba Produk.....	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Pengembangan.....	47
B. Pembahasan	71
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Storyboard LKPD	33
Tabel 3.2 : Instrumen Pengumpulan Data.....	39
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Lembar Validasi Materi	40
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Lembar Validasi Desain.....	41
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Guru	42
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Lembar Praktikalitas Peserta Didik.....	43
Tabel 3.7 : Kriteria Pemberian Skor Validitas	44
Tabel 3.8 : Kriteria Persentase Kevalidan LKPD	45
Tabel 3.9 : Kriteria Skor Kepraktisan	46
Tabel 3.10 : Kriteria Persentase Praktikalitas LKPD.....	46
Tabel 4.1 : Hasil Validasi Ahli Materi	58
Tabel 4.2 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	60
Tabel 4.3 : Saran dan Perbaikan Validator Ahli Materi.....	60
Tabel 4.4 : Hasil Validitas Ahli Desain	62
Tabel 4.5 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain.....	63
Tabel 4.6 : Saran dan Perbaikan Validasi ke-1 Ahli Desain	63
Tabel 4.7 : Saran dan Perbaikan Validasi ke-2 Ahli Desain	66
Tabel 4.8 : Saran dan Perbaikan Validasi ke-3 Ahli Desain.....	67
Tabel 4.9 : Rekapitulasi Hasil Respon Guru	69
Tabel 4.10 : Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Buku LKS	3
Gambar 4.1 : Cover LKPD.....	50
Gambar 4.2 : Kata Pengantar Pada LKPD	51
Gambar 4.3 : Daftar Isi LKPD	52
Gambar 4.4 : Petunjuk Belajar	52
Gambar 4.5 : Petunjuk Penggunaan LKPD.....	53
Gambar 4.6 : Capaian Pembelajaran	54
Gambar 4.7 : Peta Konsep.....	54
Gambar 4.8 : Informasi Pendukung	55
Gambar 4.9 : Langkah-langkah PBL	56
Gambar 4.10 : Materi Pokok Pembelajaran	57
Gambar 4.11 : Penilaian.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Validasi ke-1 Ahli Materi.....	83
II.	Validasi ke-2 Ahli Materi.....	86
III.	Rekapitulasi Hasil Penelitian Validasi Ahli Materi	89
IV.	Validasi ke-1 Ahli Desain	92
V.	Validasi ke-2 Ahli Desain	94
VI.	Validasi ke-3 Ahli Desain	96
VII.	Validasi ke-4 Ahli Desain	98
VIII.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain	100
IX.	Uji Praktikalitas Penilaian Guru.....	102
X.	Hasil Analisis Angket Uji Praktikalitas Guru	105
XI.	Uji Praktikalitas Peserta Didik	107
XII.	Hasil Analisis Angket Uji Coba Praktikalitas Peserta Didik	113
XIII.	Modul Ajar	116
XIV.	Dokumentasi Penelitian.....	124
XV.	LKPD Hasil Pengembangan.....	126
XVI.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta	149
XVII.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	150
XVIII.	Surat Keterangan dari Sekolah telah Melakukan Penelitian	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

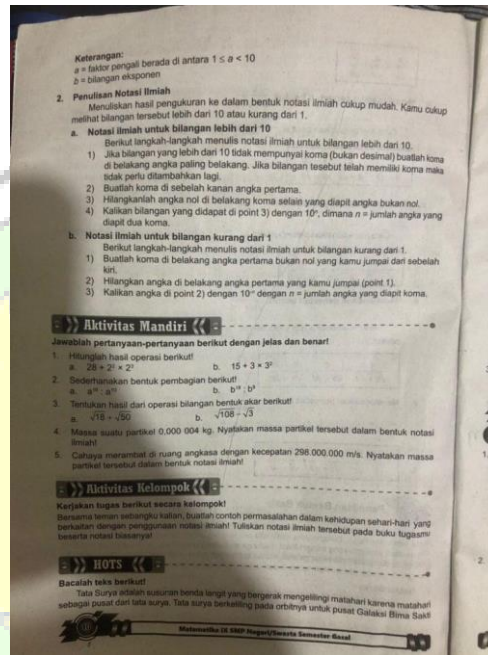
Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan dan latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2012: 39). Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karena guru bertatapans langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tuntutan era globalisasi saat ini juga mengisyaratkan agar dalam belajar, peserta didik tidak hanya menerima dan meniru apa yang diberikan guru, tetapi juga secara aktif berbuat atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri. Sesuai dengan kurikulum merdeka tenaga pendidik untuk lebih kreatif dalam memberikan dan menyusun media pembelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan. Dalam proses pembelajaran tak lepas dari peranan seorang guru, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran dikelas yang merupakan kekuatan utama perkembangan pendidikan. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih/menentukan bahan ajar yang tepat untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Bahan ajar merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam

membantu peserta didik mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Adanya bahan ajar menjadi penghubung antara guru dan peserta didik, sehingga penggunaan bahan ajar dapat menjembatani permasalahan keterbatasan daya serap peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Pengembangan bahan ajar merupakan salah satu bentuk dari kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru matematika di SMP Islam Khaira Ummah Padang, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Dalam proses pembelajaran beberapa peserta didik ada yang asyik mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan dan arahan dari guru, karena suasana pembelajaran yang masih kurang diminati bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sementara peserta didik hanya pasif menerima informasi. Guru menggunakan LKS yang disediakan dari sekolah sebagai pedoman materi pembelajaran, LKS yang digunakan belum sepenuhnya memfasilitasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran matematika, pada LKS tersebut penjelasan materi yang disampaikan kurang dimengerti oleh peserta didik dan kurang menanamkan minat belajar peserta didik secara mendalam sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika yang diberikan baik secara konsep maupun perhitungan. LKS yang digunakan belum menggunakan model pembelajaran,

pada LKS masih kurang menarik yaitu kurang adanya penggunaan warna, tidak disertakan gambar yang menarik, penggunaan LKS saat ini belum membuat peserta didik untuk tertarik belajar matematika, karena masih sangat kurang menarik dalam bentuk tampilannya.



Gambar 1.1 Buku LKS SMP Islam Khaira Ummah Padang

Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam LKS tersebut, soal-soal yang tertuang pada LKS kurang dimengerti peserta didik, dan bahasa yang digunakan sulit dipahami peserta didik dan menimbulkan pembelajaran yang bosan bagi peserta didik jika tidak dipadukan dengan model pembelajaran. Peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Peserta didik kurang aktif bertanya jika mengalami kesulitan pada materi pembelajaran dan kurangnya pemahaman konsep matematika.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VIII mengenai pembelajaran matematika bahwasanya guru hanya berpusat menjelaskan materi pembelajaran yang penting materi tersebut selesai untuk dibahas dan guru hanya terpaksa mengajar dengan menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi. Hal ini, membuat peserta didik pasif menerima informasi dari guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru tersebut membuat peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar matematika dan peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Dilihat dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan model pembelajaran, upaya untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik, yaitu dengan bahan ajar berupa LKPD yang dapat membantu guru dalam mengarahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran melalui aktifitas sendiri atau dalam kelompok.

Menurut Prastowo (2014) LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang mengacu kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik. LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran kertas yang memuat bahan, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta terkait dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang diberikan (Effendi, 2021). Menurut Kosasih (2021: 33) LKPD merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen-

komponen utama di dalamnya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik, sesuai dengan tuntutan KD dalam kurikulum ataupun indikator pembelajaran.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan di atas yakni dengan menerapkan model pembelajaran sesuai dengan perkembangan yang menuntut peserta didik untuk memiliki berbagai keterampilan tidak terkecuali pada proses pembelajaran seperti model pembelajaran yang efektif, yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar mandiri, membangkitkan aktivitas peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam permasalahan nyata agar peserta didik memiliki peningkatan keterampilan dalam memecahkan masalah. Untuk mencapai hal tersebut dengan mengubah model pembelajaran ceramah yang berpusat pada guru menjadi model pembelajaran yang berpusat pada keaktifan peserta didik. Pada saat ini ada banyak model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam proses pembelajaran salah satunya adalah model *Problem Based Learning* (PBL) Pemilihan sumber belajar yang tepat sangat dibutuhkan agar dapat melatih peserta didik tampil di kehidupan nyata untuk mampu memecahkan masalah bukan hanya belajar teori-teori namun bagaimana cara diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau nyata.

Menurut Sumarmi (2012) bahwa "*Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang fokusnya pada siswa dengan mengarahkan siswa menjadi pembelajar yang mandiri yang terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran berkelompok". Menurut Shoimin (2014: 132)

“Beberapa keunggulan dari PBL adalah siswa didorong untuk memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktifitas belajar dan mendorong siswa untuk memiliki kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah”.

Dengan diterapkannya model PBL akan membuat peserta didik terbiasa menghadapi permasalahan dan mencari penyelesaian dari masalah yang ada. Sehingga peserta didik akan terampil dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan menyelesaikan masalah. PBL adalah salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

LKPD dengan model pembelajaran PBL dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki, mengaitkan dengan lingkungan peserta didik, memotivasi peserta didik dengan menyediakan tugas-tugas matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan mampu menyelesaikan soal-soal matematika. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih mudah untuk mempelajarinya serta diharapkan dapat menguasai materi yang disajikan dalam pembelajaran matematika.

Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut juga diperlukan materi ajar. Salah satunya materi statistika yang juga harus dikuasai oleh peserta didik. Materi statistika membahas tentang menganalisis data

berdasarkan distribusi data, nilai rata-rata (mean), median, modus dan sebaran data, data yang diolah merupakan data yang diperoleh dari permasalahan sehari-hari yang telah disajikan dalam bentuk penyajian data seperti tabel, grafik dan diagram. Namun keberhasilan dalam penguasaan materi statistika belum tercapai sepenuhnya, karena banyak dari peserta didik yang belum memahami konsep-konsep pada materi statistika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika Kelas VIII SMP”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang perlu penulis identifikasi, yaitu :

1. Bahan ajar berupa LKS yang digunakan guru pada proses pembelajaran belum meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Metode ceramah masih dominan digunakan oleh guru dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana Pengembangan LKPD Berbasis *Problem Based Learning* Pada Materi Statistika yang Valid dan Praktis?

D. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

Untuk menghasilkan LKPD matematika yang valid dan praktis berbasis *Problem Based Learning* pada materi statistika.

E. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peserta Didik

Memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik agar proses belajar bervariasi dan hasil belajar menjadi lebih baik dan meningkatkan minat belajar dan keaktifan peserta didik.

2. Bagi Pendidik

Memotivasi pendidik untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan bahan ajar yang ada untuk menarik minat belajar pada peserta didik.

3. Bagi sekolah

Dapat dijadikan masukan dan sebagai media pembelajaran tambahan dalam upaya meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Adapun spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan ini adalah :

1. Produk dikembangkan adalah sebuah LKPD yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi peserta didik. LKPD ini dibuat menjadi LKPD cetak yang mudah dijawab peserta didik secara langsung.
2. LKPD yang dikembangkan disusun berdasarkan langkah-langkah model PBL dengan tahapan yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.
3. Pada LKPD berbasis PBL ini, materi yang disajikan adalah statistika.
4. LKPD yang dikembangkan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.
5. LKPD ditampilkan dengan warna dan gambar-gambar yang menarik
6. LKPD dibuat dengan menggunakan aplikasi canva

